

NUWSP
LARAP Sederhana Kabupaten Bengkulu Tengah

LARAP Sederhana ini disusun sebagai bagian dari manajemen perencanaan PERUMDA Air Minum yang kegiatan pembangunannya memerlukan tanah dengan dampak kecil. Tanpa melihat warga yang terkena dampak memiliki hak atas tanah atau tidak, sepanjang ada dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan akibat pembebasan atau penggunaan tanah tersebut untuk kepentingan publik yang akan dilakukan PERUMDA Air Minum maka pendataan atas warga dan aset yang terkena dampak dilakukan secara sensus. Dampak dianggap kecil apabila warga yang terkena dampak kurang dari 5 KK atau warga yang terpaksa harus dipindahkan kurang dari 5 KK atau warga yang terkena dampak tidak kehilangan aset produktifnya atau pendapatannya < 20%.

Sensus dilakukan di lokasi proyek, baik terhadap tanah yang sudah menjadi milik Perumda/PemKab/PemKo/Provinsi/Pusat atau tanah milik pribadi/perusahaan non-pemerintah maupun aset lainnya (tanaman, bangunan dsb) dan kegiatan sosial ekonomi yang ada diatas tanah tersebut.

A. Ada 5 Kegiatan fisik dari Optimalisasi SPAM IPA Datar Lebar, Perumda Air Minum Tirta Rafflesia, Kab. Bengkulu Tengah. Provinsi Bengkulu yaitu :

1. Pembangunan Intake baru di Sungai Susup Kapasitas 50 liter/detik
2. Upgrating Kapasitas IPA Lama dari 30 ltr/dt menjadi 50 ltr/dt. Dengan menambah IPA baja berkapasitas 20 liter/detik
3. Pembangunan Reservoir Datar Lebar kapasitas 300 m³
4. Pemasangan Jembatan Pipa 7 unit dengan bentang bervariasi antara 6 - 50 m
5. Pemasangan Pipa Distribusi Utama sepanjang 17562 m

Diisi oleh instansi : Perumda Air Minum Tirta Rafflesia, Kab. Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu

Sensus dilakukan pada : 19 Oktober 2020

B. Data asset yang terkena dampak proyek

Uraian	Data	Keterangan
1. Tanah yang dibutuhkan/terkena dampak		
a. Total luas tanah yang diperlukan	- Intake: 50 m ² - IPA : 250 m ² - Reservoir Datar Lebar 400 m ² - Jembatan pipa 7 unit dengan kebutuhan lahan untuk tapak jembatan di kedua sisi sungai masing-masing 50 m ² - Jaringan pipa distribusi utama 17,65 km	a. Intake, dibangun di bagian pinggir dari sungai Susup. b. Pembangunan IPA Baja menggunakan area IPA lama. c. Reservoir Datar Lebar ditempatkan di dekat lokasi IPA, lahan milik Perumda Air Minum Tirta Rafflesia d. Jembatan pipa akan ditempatkan disebelah Jembatan utama jalan yang menjadi milik Ditjen Bina Marga e. Jalur pipa JDU melewati jalan nasional

b. Status kepemilikan tanah yang terkena dampak		
b.1. Intake -	Tanah Milik Dinas Kehutanan Kab.. Bengkulu Tengah (hutan produksi)	<ul style="list-style-type: none"> - Luas lahan yang dibutuhkan 50 m². Saat ini merupakan lahan hutan, namun bangunan intake akan dibangun di lahan kosong tepi sungai. - Intake berbentuk bendungan, yang bangunannya berada di tepi sungai dan Sebagian bangunan berada di badan sungai
b.2. IPA -	Tanah milik Perumda Air Minum Tirta Rafflesia Bengkulu Tengah	<ul style="list-style-type: none"> - Luas lahan total IPA eksisting 1616 m². - Saat ini kondisinya ada bangunan IPA lama yang masih beroperasi. - Bangunan IPA baru akan ditambahkan disamping area IPA eksisting
b.3. Reservoir Datar Lebar	Tanah milik Perumda Air Minum Tirta Rafflesia Bengkulu Tengah	<ul style="list-style-type: none"> - Luas lahan yang dibutuhkan adalah 400 m² - Saat ini kondisinya berupa tanah kosong
b.4. Jembatan pipa	Tanah milik Balai Besar Pengelola Jalan Nasional Wilayah V, Ditjen Bina Marga Kementerian PUPR	- Izin pemanfaatan badan jembatan akan diajukan ke Balai Besar Pengelola Jalan Nasional Wilayah I, di Bengkulu
b.5. Jalur Pipa JDU -	Diletakan di bahu jalan nasional sepanjang 17,562 km.	- Izin penggalian di bahu jalan nasional akan diurus oleh Kontraktor yang mengerjakan proyek

2. Aset bangunan yang terkena dampak

a. Jenis dan jumlah aset yang terkena	b. Nama pemilik	c. Luas total dan yang terkena (m ²) serta pendapatan rata2 per/bulan
1. Untuk bangunan intake tidak ada bangunan yang akan terkena	Tidak Ada	Tidak Ada
2. Untuk bangunan IPA, akan menggunakan lokasi sebelah IPA lama	IPA lama ini statusnya milik Perumda Air Minum Tirta Rafflesia Bengkulu Tengah	Tidak Ada
3. Lokasi bangunan Reservoir Datar Lebar terletak dekat IPA Datar Lebar.	IPA lama ini statusnya milik Perumda Air Minum Tirta Rafflesia Bengkulu Tengah	Tidak Ada

4. Untuk jembatan pipa diletakkan di sebelah jembatan utama jalan nasional	Balai Besar Pengelola Jalan Nasional Wilayah I. Bengkulu	Tidak Ada
5. Untuk jalur pipa distribusi, diletakkan di bahu jalan nasional. Kondisi bangunan berada cukup jauh dari batas tepi jalan yang dilewati. Sehingga tidak ada bangunan yang terganggu oleh kegiatan pemasangan pipa ini.	Tidak ada	Tidak Ada
3. Aset tanaman dan lainnya yang terkena dampak		
a. Jenis tanaman/ aset lainnya & jumlah, umur tanaman	b. Nama pemilik tanaman/aset lainnya	
1. Intake Tidak ada	Tidak ada	
2. IPA Tidak ada	Tidak ada	
3. Reservoir Datar Lebar Tidak ada	Tidak ada	
4. Jembatan pipa 7 lokasi Tidak Ada	Tidak ada	
5. Jaringan Pipa Transmisi Tidak ada	Tidak ada	
4. Dampak dan resiko sosial		
1. <i>Pembangunan Intake –</i> Tidak ada dampak dan resiko sosial dari kegiatan ini. Karena intake dibangun di lahan kosong yang berada pinggir sungai		
2. <i>Pembangunan IPA</i> Tidak ada dampak sosial dari kegiatan ini karena IPA dibangun di lahan dekat IPA lama. Tidak ada tanaman produksi maupun warga yang dirugikan atas kegiatan ini.		
3. <i>Reservoir Datar Lebar</i> Tidak ada dampak sosial dari kegiatan ini karena Reservoir dibangun di lahan dekat IPA lama . Tidak ada tanaman produksi maupun warga yang dirugikan atas kegiatan ini.		
4. <i>Jembatan Pipa di 7 lokasi</i> Tidak ada dampak sosial dari kegiatan ini karena Jembatan pipa dibangun di sebelah jembatan jalan utama, dimana tapak jembatannya diletakkan pada sempadan sungai. Tidak ada tanaman produksi maupun warga yang dirugikan atas kegiatan ini.		

5. Pembangunan jaringan pipa distribusi

Pipa distribusi yang akan dibangun sepanjang 17,56 km terletak di bahu jalan jalan nasional .

Sepanjang jalan nasional ada rumah sakit, sekolah, tempat ibadah dan fasilitas komersial seperti pertokoan, restoran dll.

Lokasi sarana komersial ini berjarak 5-6 m dari badan jalan, cukup jauh dari lokasi penggalian pipa.

Pertokoan, restoran dan sarana komersial lainnya tidak perlu dipindahkan selama masa konstruksi pemasangan jaringan pipa distribusi utama, hanya akses masuk yang akan terganggu sementara.

Dampak tersebut dapat dimitigasi dengan memasang akses sementara berupa jembatan dari plat besi/baja yang cukup lebar sehingga truk tetap bisa masuk dan keluar area pertokoan.

5. Rekap Warga terkena proyek (WTP)	
a. Total jumlah WTP	Pembangunan Intake dan IPA (Tidak ada) Pembangunan Reservoir Datar Lebar (Tidak ada) Pembangunan Jembatan Pipa (Tidak ada) Pembangunan jaringan pipa distribusi utama:
b. Total WTP yang harus dipindahkan	Pembangunan Intake (Tidak ada WTP yang harus pindah) Pembangunan Reservoir (Tidak ada WTP yang harus dipindah) Pembangunan Jembatan pipa (Tidak ada WTP yang harus dipindahkan) Pembangunan jaringan pipa distribusi (Tidak ada WTP yang harus dipindah)

C. Rencana Tindak Yang Akan Dilakukan

Sesuai dengan konsultasi yang dilakukan dengan warga terkena dampak proyek pada tanggal 15 September 2020 disepakati bentuk kompensasi untuk terhambatnya akses adalah dengan memasang jembatan plat besi/baja yang akan dilaksanakan oleh kontraktor pelaksana pekerjaan. Konsultasi dengan warga juga disampaikan tentang Mekanisme Penanganan Aduan yang disediakan oleh Proyek

Rencana Tindak yang akan dilakukan
1. Pembuatan jembatan sementara bagi warga terkena dampak sementara di sepanjang jalan provinsi. <ul style="list-style-type: none">- Kompensasi yang diberikan adalah menyediakan akses sementara dari plat besi/baja agar tetap bisa dilalui oleh kendaraan dan masyarakat- Penyediaan akses sementara ini akan dilakukan oleh kontraktor
2. Konsultasi/sosialisasi kepada warga <ul style="list-style-type: none">- Sosialisasi kepada warga di sekitar lokasi proyek sebelum ada kegiatan konstruksi di lapangan, termasuk warga yang terkena dampak sementara pada tanggal 15 September 2020- Sosialisasi kepada warga di sekitar lokasi proyek (bisa digabung dengan kegiatan no.1 diatas) tentang Mekanisme Penanganan Aduan.

3. *Pemantuan pelaksanaan LARAP*

- Dilakukan konsultasi dengan warga yang terkena dampak sebelum ada kegiatan konstruksi di lapangan untuk memberikan informasi mengenai dampak yang akan dirasakan oleh masyarakat (yaitu terhalangnya akses, dan kemungkinan penurunan pendapatan karena akses yang terhalang) dan tindakan pencegahannya (yaitu dengan memasang akses sementara berupa jembatan dari Plat besi/baja).
- Mengumumkan nomor pengaduan kepada masyarakat.
- Memantau pelaksanaan pemasangan plat besi/baja di sepanjang pekerjaan pemasangan jalur pipa.
- Mencatat pengaduan yang masuk, penanganan dan penyelesaian aduan.

Disusun Oleh :
Perumda Air Minum Tirta Rafflesia
Kabupaten Bengkulu Tengah
Tanggal : 27 Oktober 2020



[Handwritten Signature]
SITI YUNINGSIH. AZ, S.E., M.H
Direktur